

JUMAT WAGE, 10 APRIL 2015
(20 JUMADILAKIR 1948)

Mahasiswa UMY Buat Program

BANTUL (KR) - Mempersiapkan pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), lima mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) membuat program Andong English Club (AEC). Program tersebut dibuat untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris, kepada 90 kusir andong yang ada di Yogyakarta. Kelima mahasiswa tersebut adalah Muhammad Anif Afandi, Indanazulfa Qurrota A'yun, Yuni Wahyuni, Gustiva Andri dan Rafin Shiddiq.

"Ide ini muncul ketika kami melakukan survei dengan kusir andong yang ada di Malioboro. Dalam survei tersebut kami mengambil kesimpulan, bahwa masih banyak kusir andong yang belum mahir berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Tentu ini menjadi sebuah masalah, apalagi melihat berkembangnya pa-

riwisata dan banyaknya turis yang berlibur di Yogyakarta. Menurut data yang kami peroleh, Yogyakarta merupakan tempat wisata yang paling banyak didatangi turis setelah Bali," jelas Indanazulfa Qurrota A'yun, Kamis (9/4) di kantor Biro Humas dan Protokol UMY.

Program yang berlangsung dari Maret hingga April 2015 mengambil dua tempat yang dijadikan sanggar pembelajaran, yaitu Kepanjen Banguntapan Bantul dan Gamping Sleman. Adapun materi yang disampaikan berupa perkenalan dalam bahasa Inggris, proses tawar-menawar dan sebagainya. Kusir andong juga diberikan buku panduan.

Indana menambahkan dalam proses belajar mengajar mereka menemui kendala, tidak semua kusir andong mampu menangkap materi dengan cepat. "Kami

bukan hanya fo
bahasa saja, nar
tu mereka dal
Untuk memper
menawarkan jas
para wisatawan
ses dan memesar
dan sudah disiap
lanjutnya.

Sementara An
program ini na
ajukan di Pekan
sional (PIMNAS
Pengabdian Mas
berencana ingin
dong di titik nol k
hadiri orang-orang
Yogyakarta, dalam
mi juga berencana
Dinas Pariwisata
acara ini," tutup An